

## Lampiran 1

### IHYA' 'ULUMUDDIN JILID VII HALAMAN 429-430

Maka Allah Ta'ala menjadikan dinar dan dirham, sebagai dua hakim dan dua penengah, diantara harta benda yang lain-lainnya. Sehingga dapat diperkirakan harta benda itu dengan dinar dan dirham tersebut. Lalu dikatakan: Onta ini, sama harganya dengan seratus dinar. Dan Perkiraan za'faran itu, sama dengan seratus. Maka keduanya itu, dari segi keduanya menyamai dengan satu barang, jadi keduanya menjadi sama. Dan sesungguhnya keduanya bisa dimungkinkan adil dengan dua mata uang. Karena tidak ada maksud pada diri dua mata uang itu, kecuali harga itu. Jikalau pada diri mata uang itu ada maksud, terkadang khusus pada maksud tersebutdikehendaki yang punya maksud tadi, karena ada kelebihan. Dan tidak dikehendaki yang demikian pada pihak orang yang tidak mempunyai maksud. Maka tidak teraturlah urusan itu.

Jadi, Allah Ta'ala menjadikan dinar dan dirham untuk berpindah dari satu tangan ke tangan yang lainnya. Dan jadilah dinar dan dirham sebagai dua hakim diantara harta-harta benda dengan adil.

Dan untuk hikmah yang lainnya, ialah: keduanya itu menjadi perantara (wasilah) kepada barang-barang yang lainnya. Karena keduanya adalah barang mulia pada dirinya dan tidak ada maksud pada diri keduanya. Dan perbandingan keduanya kepada harta-harta yang lain adalah satu perbandingan. Barangsiapa yang memiliki keduanya, maka seakan-akan ia memiliki segala sesuatu. Tidak seperti orang yang memiliki kain maka ia tidak memiliki kain, kecuali hanya kain itu saja. Kalaupun ia butuh makanan, terkadang yang punya makanan tidak senang terhadap kain. Karena itu butuh pada kendaraan umpamanya. Maka diperlukanlah kepada sesuatu dimana pada bentuknya seakan-akan ia tidaklah sesuatu. Dan ia pada pada makna sesuatu itu, seakan-akan ia adalah setiap sesuatu. Dan sesuatu itu sesungguhnya ada kesamaan dengan perbandingannya kepada yang bermacam-macam, apabila ia tidak mempunyai bentuk khusus yang dapat diambil faidahnya dengan kekhususannya. Seperti cermin yang tidak mempunyai warna, tetapi ia dapat membentuk setiap warna.

Maka begitu halnya mata uang (dinar dan dirham) tidak ada maksud untuknya, kecuali ia hanya perantara kepada setiap tujuan. Dan seperti halnya huruf, ia tidak mempunyai makna, kalau ia pada satu huruf itu. Akan tetapi akan tampaklah arti-arti dengan dirangkaikan pada huruf yang lainnya. Maka itulah hikmah yang kedua.

Pada kedua hikmah itu juga, banyak hikmah-hikmah niscaya panjanglah penjaburannya. Maka setiap orang yang berbuat padanya perbuatan yang tidak layak (dengan hikmah-hikmahnya, bahkan menyalahi dengan maksud hikmah-hikmah itu, mak sesungguhnya ia telah mengkufuri nikmat Allah Ta'ala pada nikmat itu.

Jadi, orang yang menyimpan uang dinar dan dirham, maka ia telah berbuat aniaya padanya dan merusak adanya hikmah pada keduanya. Mak ia adalah seperti memenjarakan hakim orang Islam di dalam satu penjara., di mana ia mencegah hakim itu untuk memutus hukum dengan sebab dipenjara itu. Karena

**apabila ia menyimpan mata uang itu, maka ia berarti telah menyia-nyiakan hukum (hukum peredaran uang). Dan tidak akan berhasil tujuan yang dimaksudkannya. Padahal dirham dan dinar tidak diciptakan untuk si Zaid atau untuk si Amr secara khusus. Karena tidak adanya maksud bagi masing-masing orang pada diri dinar dan dirham itu, karena keduanya adalah batu (benda mati). Maka sesungguhnya kedua dinar dan dirham itu diciptakan, adalah supaya beredar dari satu tangan ke lain tangan. Maka keduanya adalah hakim diantara manusia dan sebagai tanda mengetahui kira-kira menentukan tingkat-tingkat harga sesuatu.**



## Lampiran 2

### QS. AT-TAUBAH 34

﴿ يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ  
بِالْبَاطِلِ وَيُصَدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا  
يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴾

34. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih

Yaa ayyuha alladziina aamanuu inna katsiiran mina al-ahbaari wa ar-ruhbaani layakuluuna amwaala an-naasi bil baathili wa yashudduuna ‘an sabiili Allahi wa alladziina yaknizuuna adz-dzahaba wa alfidzdzata wa laa yunfiquunahaa fii sabiili Allahi fabashshirhum bi ‘adzaabin aliimin

### Lampiran 3

#### TEORI KUANTITAS UANG (*THE QUANTITY THEORY OF MONEY*)

Teori kuantitas uang pertama diperkenalkan oleh Irving Fisher secara sederhana sebagai berikut:

$$MV = PT$$

dengan  $M$  adalah jumlah uang dalam suatu perekonomian;  $V$  adalah perputaran uang yang mengukur tingkat di mana uang bersikulasi dalam perekonomian;  $P$  adalah harga dari transaksi atau harga dari satu unit output; sedangkan  $T$  menunjukkan total jumlah transaksi selama periode tertentu, misalnya setahun.

Ketika mempelajari peran uang dalam perekonomian, para ekonom biasanya menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$MV = PY$$

jika  $Y$  menyatakan jumlah output dan  $P$  adalah harga dari satu unit output, maka nilai uang output adalah  $PY$ . Pada pendapatan nasional, variabel  $Y$  dikenal sebagai GDP riil,  $P$  adalah deflator GDP, dan  $PY$  adalah GDP nominal.

Dalam perekonomian perputaran uang  $V$  dianggap konstan, karena itu, perubahan dalam kuantitas uang  $M$  akan menyebabkan perubahan yang proporsional terhadap GDP nominal  $PY$ .

Dalam teori di atas Irving Fisher mengasumsikan bahwa keberadaan uang pada hakikatnya adalah *flow concept*, artinya keberadaan uang ataupun permintaan terhadap uang tidak dipengaruhi suku bunga. Besar kecilnya uang ditentukan oleh kecepatan perputaran uang (*velocity of money*).

Formula ini dikembangkan oleh Marshall dan Pigou dari Cambridge University untuk menganalisis bagaimana uang mempengaruhi perekonomian. Seringkali bermanfaat untuk menunjukkan uang dalam bentuk jumlah uang dan jasa yang bisa dibelinya. Jumlah ini,  $M/P$ , disebut sebagai keseimbangan uang riil (*real money balances*).

Fungsi permintaan uang (*money demand function*) merupakan persamaan yang menunjukkan apa yang menentukan kuantitas keseimbangan uang riil yang ingin dipegang orang. Fungsi permintaan uang sederhana adalah:

$$(M/P)^d = kY$$

dimana  $k$  adalah konstanta yang menyatakan berapa banyak uang yang ingin dipegang orang untuk setiap pendapatannya. Persamaan ini menyatakan bahwa kuantitas keseimbangan uang riil yang diinginkan adalah proporsional terhadap pendapatan riil.

Dalam kesimbangan uang riil, permintaan uang  $(M/P)^d$  harus sama dengan supply-nya  $(M/P)$ . Karena itu,

$$(M/P) = k Y$$

Persamaan bisa juga ditulis sebagai berikut:

$$M(1/k) = P Y$$

atau:

$$M V = P Y$$

di mana  $V = 1/k$

Persamaan sederhana ini menunjukkan kaitan antara permintaan uang dan perputaran uang. Ketika orang ingin memegang banyak uang untuk setiap pendapatannya ( $k$  adalah besar) maka uang tidak sering berpindah tangan ( $V$  adalah kecil). Sebaliknya, ketika orang ingin memegang hanya sedikit uang ( $k$  adalah kecil) maka uang akan sering berpindah tangan ( $V$  adalah besar).

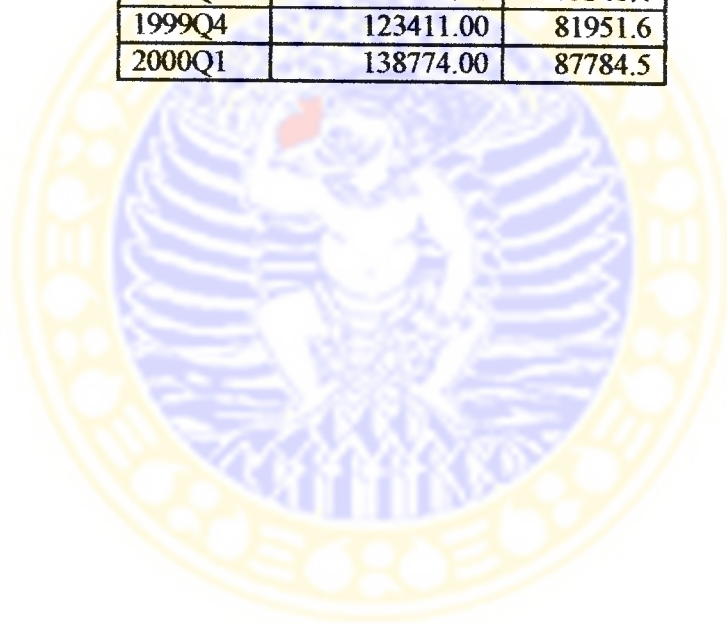
Meskipun secara matematis terlihat sama, namun formula Marshall-Pigou mempunyai filosofi yang jauh berbeda dengan Fisher. Keberadaan  $k = 1/V$  merupakan tingkat keinginan seseorang untuk menyimpan sebagian kekayaannya (*demand for holding money, M*), untuk tingkat pendapatan tertentu ( $PY$ ). Ini berarti, uang dalam teori Cambridge ini disebut *stock concept*, dapat dijadikan alat untuk menyimpan kekayaan.

**Lampiran 4****DATA GROSS DOMESTIC PRODUCT DAN JUMLAH UANG BEREDAR  
(M<sub>1</sub>)**

<b>SERIES</b>	<b>GDP</b>	<b>MONEY</b>
1988Q1	4265.30	7023.9
1988Q2	4942.60	7144.3
1988Q3	5223.60	7077
1988Q4	5694.90	7118
1989Q1	6068.60	7852.7
1989Q2	6945.00	7808.6
1989Q3	4883.70	8202
1989Q4	7118.80	8237.7
1990Q1	7416.90	8987.3
1990Q2	8580.60	9145.1
1990Q3	8401.40	9406.5
1990Q4	9279.20	9729.3
1991Q1	10756.90	11273.5
1991Q2	12070.20	11362.3
1991Q3	11837.30	12197.9
1991Q4	13048.40	12265.7
1992Q1	14801.50	13809.6
1992Q2	17037.40	13136
1992Q3	15841.70	13900.8
1992Q4	15604.40	14080.9
1993Q1	28891.20	16312.2
1993Q2	26889.70	16125.2
1993Q3	21749.90	17609.1
1993Q4	17898.00	18305.4
1994Q1	24913.70	22670.6
1994Q2	32584.60	21455.8
1994Q3	31241.50	24515.5
1994Q4	37251.70	25922.6
1995Q1	35985.60	31183.1
1995Q2	42263.90	31074.6
1995Q3	43587.10	33731
1995Q4	50696.50	34341.6
1996Q1	49864.30	41498.1
1996Q2	59752.00	38999.8
1996Q3	63250.30	43183.6
1996Q4	66318.30	45865
1997Q1	61810.30	56099.7
1997Q2	72035.20	50272.7
1997Q3	71569.20	54039.9

<b>SERIES</b>	<b>GDP</b>	<b>MONEY</b>
1997Q4	75659.30	54976.9
1998Q1	64650.50	63116.8
1998Q2	76511.00	60368.9
1998Q3	79445.40	63859.2
1998Q4	96477.50	67444.4
1999Q1	87409.60	76821
1999Q2	107380.00	78533.7
1999Q3	108167.00	79340.4
1999Q4	123411.00	81951.6
2000Q1	138774.00	87784.5
1988Q1	4265.30	7023.9
1988Q2	4942.60	7144.3
1988Q3	5223.60	7077
1988Q4	5694.90	7118
1989Q1	6068.60	7852.7
1989Q2	6945.00	7808.6
1989Q3	4883.70	8202
1989Q4	7118.80	8237.7
1990Q1	7416.90	8987.3
1990Q2	8580.60	9145.1
1990Q3	8401.40	9406.5
1990Q4	9279.20	9729.3
1991Q1	10756.90	11273.5
1991Q2	12070.20	11362.3
1991Q3	11837.30	12197.9
1991Q4	13048.40	12265.7
1992Q1	14801.50	13809.6
1992Q2	17037.40	13136
1992Q3	15841.70	13900.8
1992Q4	15604.40	14080.9
1993Q1	28891.20	16312.2
1993Q2	26889.70	16125.2
1993Q3	21749.90	17609.1
1993Q4	17898.00	18305.4
1994Q1	24913.70	22670.6
1994Q2	32584.60	21455.8
1994Q3	31241.50	24515.5
1994Q4	37251.70	25922.6
1995Q1	35985.60	31183.1
1995Q2	42263.90	31074.6
1995Q3	43587.10	33731
1995Q4	50696.50	34341.6

<b>SERIES</b>	<b>GDP</b>	<b>MONEY</b>
1996Q1	49864.30	41498.1
1996Q2	59752.00	38999.8
1996Q3	63250.30	43183.6
1996Q4	66318.30	45865
1997Q1	61810.30	56099.7
1997Q2	72035.20	50272.7
1997Q3	71569.20	54039.9
1997Q4	75659.30	54976.9
1998Q1	64650.50	63116.8
1998Q2	76511.00	60368.9
1998Q3	79445.40	63859.2
1998Q4	96477.50	67444.4
1999Q1	87409.60	76821
1999Q2	107380.00	78533.7
1999Q3	108167.00	79340.4
1999Q4	123411.00	81951.6
2000Q1	138774.00	87784.5





**Lampiran 5*****VECTOR AUTOREGRESSION ESTIMATES***

Vector Autoregression Estimates

Date: 07/04/05 Time: 14:40

Sample(adjusted): 1988:2 2000:1

Included observations: 48 after adjusting  
endpoints

Standard errors in ( ) &amp; t-statistics in [ ]

	GDP	MONEY
GDP(-1)	0.500836 (0.12504) [ 4.00539]	0.300536 (0.05502) [ 5.46270]
MCNEY(-1)	0.800151 (0.17454) [ 4.58433]	0.629765 (0.07680) [ 8.20059]
C	-2146.180 (1243.80) [-1.72550]	1294.519 (547.253) [ 2.36548]
R-squared	0.980881	0.992357
Adj. R-squared	0.980031	0.992018
Sum sq. resids	1.14E+09	2.20E+08
S.E. equation	5029.480	2212.890
F-statistic	1154.340	2921.540
Log likelihood	-475.6676	-436.2587
Akaike AIC	19.94448	18.30245
Schwarz SC	20.06143	18.41940
Mean dependent	41291.49	31877.88
S.D. dependent	35591.63	24768.38
Determinant Residual Covariance		1.13E+14
Log Likelihood (d.f. adjusted)		-912.9005
Akaike Information Criteria		38.28752
Schwarz Criteria		38.52142

**Lampiran 6****UJI KAUSALITAS GRANGER** $\alpha=10\%$ 

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 07/04/05 Time: 14:35

Sample: 1988:1 2000:1

Lags: 4

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Probability
MONEY does not Granger Cause GDP	45	2.41748	0.06643
GDP does not Granger Cause MONEY		3.11577	0.02670

 $\alpha=1\%:5\%$ 

Pairwise Granger Causality Tests

Date: 07/04/05 Time: 14:37

Sample: 1988:1 2000:1

Lags: 1 (SC)

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Probability
MONEY does not Granger Cause GDP	48	21.0160	3.6E-05
GDP does not Granger Cause MONEY		29.8411	1.9E-06

**Lampiran 7****HASIL PENGUJIAN LAG LENGTH OPTIMAL DENGAN BERBAGAI METODE**

VAR Lag Order Selection Criteria  
 Endogenous variables: GDP MONEY  
 Exogenous variables: C  
 Date: 07/04/05 Time: 15:20  
 Sample: 1988:1 2000:1  
 Included observations: 45

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-978.6122	NA	2.90E+16	43.58277	43.66306	43.61270
1	-855.7947	229.2594	1.48E+14	38.30199	38.54287*	38.39179
2	-852.6142	5.654239	1.53E+14	38.33841	38.73989	38.48808
3	-849.7259	4.878068	1.62E+14	38.38782	38.94989	38.59735
4	-833.2231	26.40445*	9.33E+13*	37.83214*	38.55480	38.10154*

\* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

**Lampiran 8****HASIL UJI IMPULSE RESPONSE**

Response of GDP:

Period	GDP	MONEY
1	5029.480 (513.319)	0.000000 (0.00000)
2	2003.681 (805.514)	1694.016 (407.971)
3	1888.479 (550.009)	1915.257 (290.745)
4	1984.970 (565.823)	2038.450 (301.492)
5	2102.696 (603.174)	2161.154 (322.383)
6	2228.567 (645.456)	2290.652 (346.837)
7	2362.054 (691.545)	2427.867 (374.619)
8	2503.543 (741.615)	2573.299 (405.985)
9	2653.508 (795.980)	2727.443 (441.247)
10	2812.456 (854.992)	2890.819 (480.734)

Response of MONEY:

Period	GDP	MONEY
1	-643.9604 (312.568)	2117.120 (216.078)
2	1105.994 (394.608)	1333.288 (212.016)
3	1298.693 (358.734)	1348.770 (192.445)
4	1385.426 (390.037)	1425.011 (207.882)
5	1469.047 (417.644)	1510.048 (222.379)
6	1557.089 (446.729)	1600.479 (238.478)
7	1650.363 (478.240)	1696.348 (256.753)
8	1749.222 (512.462)	1797.961 (277.458)
9	1854.002 (549.629)	1905.660 (300.824)
10	1965.059 (589.983)	2019.811 (327.083)

Cholesky Ordering: GDP MONEY  
Standard Errors: Analytic

**Lampiran 9****HASIL UJI *VARIANCE DECOMPOSITION***

Variance Decomposition of GDP:			
Period	S.E.	GDP	MONEY
1	5029.480	100.0000	0.000000
2	5672.750	91.08240	8.917596
3	6278.109	83.41252	16.58748
4	6892.753	77.49280	22.50720
5	7523.428	72.85647	27.14353
6	8174.079	69.15261	30.84739
7	8848.130	66.14434	33.85566
8	9548.770	63.66788	36.33212
9	10279.06	61.60650	38.39350
10	11042.00	59.87474	40.12526

Variance Decomposition of MONEY:			
Period	S.E.	GDP	MONEY
1	2212.890	8.468350	91.53165
2	2810.295	20.73889	79.26111
3	3376.913	29.15332	70.84668
4	3918.367	34.15431	65.84569
5	4448.814	37.39913	62.60087
6	4977.751	39.65833	60.34167
7	5511.742	41.31182	58.68818
8	6055.720	42.56689	57.43311
9	6613.668	43.54614	56.45386
10	7188.999	44.32672	55.67328

Cholesky Ordering: GDP MONEY